



## Pembentukan Identitas Pada Fandom POLCA

Khoirunnisa Fauziyyah<sup>1</sup>, Putri Jasmin Silvia<sup>2</sup>, Farisya Tsani Pandora<sup>3</sup>,  
Kinanggih Anzani<sup>4</sup>, Marsela Pretisa Aryanti<sup>5</sup>, Zainal Abidin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 3 Oktober 2024  
Revised: 15 Oktober 2024  
Accepted: 30 Oktober 2024

*This research delves into the identity and community life within the Polca fandom through an ethnographic approach. Data were collected through online surveys, interviews with Polca community members, and participatory observation in community activities. The results of the study indicate that members of the Polca community have a strong identity based on their love for Tay and New, as well as shared values and norms. Reciprocal support, creativity, and a sense of belonging are also key elements in creating meaning within the Polca community. Survey data show that the majority of respondents recommend joining the Polca community, citing reasons such as a positive atmosphere and support for Tay and New. Additionally, the survey also reveals that members of the Polca community take pride in their identity and find meaning in the community through reciprocal support and creativity. Interviews with Polca community members provide deeper insights into how they experience satisfaction and happiness in their participation. Emotional and social support among fellow fans, as well as creativity in expressing their love for Tay and New, are integral parts of their experience in this community. Participatory observation also highlights the importance of a sense of togetherness in strengthening social bonds among members of the Polca community. These members feel that their participation in the community is not just about being fans, but also about being part of a group that feels connected and accepted by each other. Thus, this research provides a deeper understanding of the Polca fandom phenomenon and significant contributions to the literature on popular culture, identity, and social media.*

**Keywords:** Ethnography, Polca Community, Fan Community

(\*) Corresponding Author: [2110631190018@student.unsika.ac.id](mailto:2110631190018@student.unsika.ac.id), [2110631190184@student.unsika.ac.id](mailto:2110631190184@student.unsika.ac.id), [2110631190010@student.unsika.ac.id](mailto:2110631190010@student.unsika.ac.id), [2110631190019@student.unsika.ac.id](mailto:2110631190019@student.unsika.ac.id), [2110631190022@student.unsika.ac.id](mailto:2110631190022@student.unsika.ac.id), [zainal.abidin@fisip.unsika.ac.id](mailto:zainal.abidin@fisip.unsika.ac.id).

**How to Cite:** Fauziyyah, K., Silvia, P., Pandora, F., Anzani, K., Aryanti, M., & Abidin, Z. (2025). Pembentukan Identitas Pada Fandom POLCA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.C), 113-122. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9624>

## PENDAHULUAN

Fandom, sebagai fenomena budaya modern, telah menjadi subjek minat bagi para peneliti di berbagai bidang ilmu, mulai dari sosiologi hingga budaya populer. Fenomena ini menyoroti bagaimana individu mengorganisasikan diri mereka sendiri dan membentuk identitas kolektif berdasarkan kecintaan dan keterlibatan mereka dalam komunitas yang berbagi minat yang sama. Salah satu contoh yang menonjol dari fenomena ini adalah fandom Polca, sebuah komunitas penggemar yang berkembang pesat yang terpusat di sekitar dua aktor Thailand, Tay dan New.

Fandom Polca tidak hanya menciptakan ruang bagi para penggemarnya untuk mengekspresikan cinta dan dukungan mereka terhadap Tay dan New, tetapi juga menjadi arena di mana nilai-nilai, norma-norma, dan makna-makna bersama

terbentuk dan dipertahankan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, hubungan antara selebritas dan penggemar telah mengalami perubahan signifikan, dengan media sosial dan platform online memungkinkan interaksi yang lebih langsung dan intim antara keduanya. Oleh karena itu, penelitian etnografi tentang fandom Polca tidak hanya relevan untuk memahami dinamika komunitas lokal, tetapi juga untuk menganalisis lebih dalam bagaimana globalisasi dan teknologi informasi membentuk identitas dan hubungan sosial.

Fandom Polca, yang berasal dari Thailand, telah menarik perhatian tidak hanya di kalangan penggemar lokal tetapi juga di berbagai belahan dunia. Fenomena ini menunjukkan bagaimana budaya populer Thailand telah merambah secara global, di mana tidak hanya karya seni dan budaya mereka yang mendapatkan perhatian, tetapi juga interaksi sosial dan pembentukan identitas kolektif yang terkait.

Pengembangan media sosial dan teknologi digital telah memperluas jangkauan dan pengaruh fandom Polca. Komunitas ini tidak lagi terbatas pada pertemuan fisik atau wilayah geografis tertentu, melainkan telah menjadi jaringan online yang terhubung secara global. Hal ini memungkinkan anggota komunitas untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperkuat ikatan mereka tanpa terbatas oleh batasan ruang dan waktu.

Namun, di balik kemajuan teknologi dan globalisasi, masih terdapat banyak aspek dari fenomena fandom Polca yang belum dipahami dengan baik. Pertanyaan tentang bagaimana identitas dan kehidupan komunitas dalam fandom Polca terbentuk, dipertahankan, dan berubah masih menjadi bidang penelitian yang luas dan menarik untuk dieksplorasi.

Dalam memahami fenomena kompleks seperti fandom Polca, pendekatan etnografi memberikan kerangka kerja yang tepat untuk menjelajahi dinamika sosial dan budaya dalam konteks yang nyata dan mendalam. Etnografi memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kehidupan komunitas yang diteliti, memahami perspektif internal anggota komunitas, dan menangkap nuansa dan kompleksitas dari praktik dan nilai-nilai yang terlibat.

Etnografi juga memungkinkan peneliti untuk melihat lebih dari sekadar interaksi online atau kegiatan formal, tetapi juga untuk memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah yang membentuk identitas dan pola perilaku dalam komunitas tersebut. Dengan demikian, pendekatan etnografi menjadi alat yang sangat berguna dalam mengeksplorasi fenomena yang heterogen dan dinamis seperti fandom Polca.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami identitas dan kehidupan komunitas dalam fandom Polca, dengan menggunakan pendekatan etnografi. Beberapa pertanyaan kunci yang akan dijawab meliputi bagaimana identitas anggota komunitas terbentuk dan diperkuat, nilai-nilai dan norma-norma yang dibagikan, serta bagaimana anggota komunitas menemukan makna dan kepuasan dalam partisipasi mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dinamika hubungan sosial dan interaksi dalam komunitas Polca, baik secara online maupun offline. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena fandom Polca, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi literatur tentang budaya populer, identitas, dan media sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi, yang dipilih untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan komunitas dalam fandom Polca. Etnografi merupakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung dan partisipasi peneliti dalam kehidupan sehari-hari komunitas yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang kompleks, serta menangkap nuansa dan makna yang terkandung dalam interaksi sosial dan praktek komunitas.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yang meliputi survei online, wawancara, dan observasi partisipatif. Survei online dirancang untuk mengumpulkan data tentang pengalaman anggota komunitas Polca, termasuk preferensi, kebiasaan, dan persepsi mereka terhadap identitas dan nilai-nilai komunitas. Survei ini mencakup pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Selain survei online, wawancara dengan anggota komunitas Polca juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam fandom ini. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau melalui media komunikasi seperti telepon atau video call, dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dan mendapatkan sudut pandang yang berbeda dari berbagai anggota komunitas.

Observasi partisipatif merupakan metode yang penting dalam penelitian etnografi, yang memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kehidupan komunitas yang diteliti. Peneliti akan menghadiri kegiatan dan acara komunitas Polca sebagai peserta aktif, mencatat pengamatan, interaksi, dan dinamika sosial yang terjadi. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang nilai-nilai, norma-norma, dan praktek-praktek komunitas, serta memahami konteks yang mempengaruhi perilaku anggota komunitas.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara kualitatif, dengan memeriksa pola-pola, tema-tema, dan hubungan-hubungan antara berbagai aspek dari kehidupan komunitas dalam fandom Polca. Data dari survei online akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola umum dan perbedaan antara responden. Wawancara dan catatan observasi partisipatif akan dianalisis secara tematis, dengan mencari pola-pola dan makna yang muncul dari data kualitatif tersebut.

Validitas dan reliabilitas data dijaga dengan menggunakan teknik-teknik seperti triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan akurasi temuan. Selain itu, reflektivitas juga menjadi bagian penting dari proses penelitian, di mana peneliti secara terbuka merefleksikan posisi dan perspektif mereka, serta mempertimbangkan pengaruh subjektivitas dan bias dalam pengumpulan dan interpretasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Identitas yang Kuat**

Identitas yang kuat dalam sebuah komunitas merupakan landasan yang kokoh bagi interaksi sosial dan pembentukan jati diri individu di dalamnya. Dalam konteks fandom Polca, identitas yang kuat menjadi ciri khas yang mencirikan penggemar yang tergabung dalam komunitas ini. Dalam fenomena fandom, identitas tidak hanya mencakup rasa kecintaan terhadap objek yang diidolakan, tetapi juga memperlihatkan bagaimana individu merasakan keterikatan yang kuat dengan komunitas penggemar yang sama-sama memuja idola mereka. Identitas dalam fandom Polca, khususnya, didasarkan pada kecintaan yang mendalam terhadap dua aktor ternama, Tay Tawan dan New Thitipoom. Kedua aktor ini memainkan peran penting dalam membentuk identitas kolektif komunitas Polca, sehingga keberadaan dan keterlibatan mereka menjadi pusat perhatian yang signifikan.

Kecintaan yang mendalam terhadap Tay dan New menjadi pendorong utama dalam membentuk identitas komunitas Polca. Tay dan New tidak hanya dianggap sebagai aktor yang diidolakan, tetapi juga dianggap sebagai simbol dari nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh komunitas ini. Penggemar yang tergabung dalam fandom Polca tidak hanya menikmati karya seni dan penampilan dari kedua aktor ini, tetapi juga mengidentifikasi diri mereka dengan nilai-nilai yang dipromosikan oleh Tay dan New. Misalnya, sikap ramah dan inklusif yang ditunjukkan oleh Tay dan New dalam interaksi mereka dengan penggemar menciptakan rasa keterikatan yang kuat di antara anggota komunitas Polca. Identitas yang terbentuk dari kecintaan terhadap Tay dan New juga mencakup aspek-aspek seperti penampilan, kepribadian, dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh kedua aktor tersebut. Dengan demikian, identitas dalam fandom Polca tidak hanya merupakan representasi dari kecintaan terhadap Tay dan New, tetapi juga mencerminkan bagaimana individu menginternalisasi nilai-nilai dan norma-norma yang terkait dengan aktor-aktor tersebut.

Pengaruh yang signifikan dari Tay dan New dalam membentuk identitas kolektif komunitas Polca juga tercermin dalam bagaimana anggota komunitas ini mengenali diri mereka sendiri dalam konteks yang lebih luas. Keterikatan yang kuat terhadap kedua aktor ini menciptakan hubungan emosional yang mendalam di antara anggota komunitas Polca. Mereka tidak hanya merasa terhubung dengan Tay dan New secara individu, tetapi juga merasa tergabung dalam komunitas yang sama-sama mengagumi dan mendukung aktor-aktor tersebut. Identitas dalam fandom Polca, oleh karena itu, tidak hanya mencakup pengalaman individu terhadap Tay dan New, tetapi juga mencerminkan bagaimana individu merasakan keterhubungan yang kuat dengan komunitas penggemar yang lebih besar.

Selain itu, identitas yang kuat dalam fandom Polca juga tercermin dalam bagaimana anggota komunitas ini mengidentifikasi diri mereka sendiri di dalam dan di luar lingkungan fandom. Identitas sebagai penggemar Tay dan New menjadi salah satu aspek yang menonjol dalam jati diri individu yang tergabung dalam komunitas Polca. Mereka tidak hanya mengidentifikasi diri mereka sebagai penggemar, tetapi juga sebagai bagian integral dari komunitas yang mengagumi dan mendukung karya dari kedua aktor tersebut. Identitas sebagai anggota komunitas Polca juga mencakup aspek-aspek seperti partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, penggunaan simbol-simbol dan istilah-istilah khas fandom, serta adopsi norma-norma dan nilai-nilai yang dipromosikan oleh komunitas ini.

Dengan demikian, identitas dalam fandom Polca menjadi cerminan dari bagaimana individu mengenali diri mereka sendiri dalam konteks hubungan sosial yang terbentuk di dalam dan di sekitar komunitas penggemar.

Dalam keseluruhan, identitas yang kuat dalam fandom Polca menunjukkan betapa pentingnya peran Tay dan New dalam membentuk jati diri kolektif komunitas ini. Kecintaan yang mendalam terhadap kedua aktor ini menciptakan keterikatan emosional yang kuat di antara anggota komunitas Polca, serta menghasilkan identitas yang kaya dan kompleks yang mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma yang dipromosikan oleh Tay dan New. Identitas dalam fandom Polca tidak hanya mencakup kecintaan terhadap objek yang diidolakan, tetapi juga mencerminkan bagaimana individu mengidentifikasi diri mereka sendiri sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar yang mengagumi dan mendukung aktor-aktor tersebut. Dengan demikian, identitas yang kuat dalam fandom Polca menjadi landasan yang kokoh bagi interaksi sosial dan pembentukan jati diri individu di dalam dan di luar lingkungan fandom.

### **Makna dalam Komunitas**

Makna dalam sebuah komunitas tidak hanya mencakup aktivitas atau interaksi yang terjadi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, hubungan sosial, dan pengalaman individu yang terlibat di dalamnya. Dalam konteks komunitas Polca, makna yang ditemukan oleh responden melalui partisipasi mereka mencakup berbagai aspek yang memperkuat ikatan sosial dan emosional di antara anggota komunitas. Dukungan timbal balik, kreativitas, dan rasa kebersamaan menjadi elemen-elemen kunci yang membentuk makna dalam komunitas Polca.

Salah satu aspek utama dari makna dalam komunitas Polca adalah dukungan timbal balik yang diberikan antara anggota komunitas. Dukungan ini tidak hanya terbatas pada dukungan terhadap Tay dan New, tetapi juga melibatkan dukungan emosional dan sosial antara sesama penggemar. Anggota komunitas Polca saling mendukung satu sama lain melalui interaksi online, seperti memberikan pujian dan dorongan di media sosial atau forum komunitas. Dukungan timbal balik ini menciptakan rasa keterhubungan yang kuat di antara anggota komunitas, di mana mereka merasa didukung dan dihargai oleh rekan-rekan mereka yang memiliki minat yang sama.

Selain itu, kreativitas juga menjadi bagian integral dari makna dalam komunitas Polca. Anggota komunitas ini mengekspresikan kecintaan mereka terhadap Tay dan New melalui berbagai karya seni dan kreatifitas, seperti fan art, fan fiction, atau video lip sync. Aktivitas-aktivitas kreatif ini tidak hanya memungkinkan anggota komunitas untuk mengekspresikan diri mereka secara individu, tetapi juga untuk berbagi dan berkolaborasi dengan sesama penggemar. Melalui kreativitas, anggota komunitas Polca merasa terlibat secara aktif dalam memperkuat identitas kolektif komunitas dan mengekspresikan cinta mereka terhadap Tay dan New dengan cara yang unik dan pribadi.

Rasa kebersamaan juga menjadi aspek penting dari makna dalam komunitas Polca. Anggota komunitas ini merasa bahwa partisipasi mereka dalam komunitas ini tidak hanya tentang menjadi penggemar, tetapi juga tentang menjadi bagian dari kelompok yang merasa terhubung dan diterima satu sama lain. Rasa kebersamaan ini dibangun melalui pengalaman bersama, seperti menghadiri acara atau konser bersama, berpartisipasi dalam proyek komunitas, atau berbagi cerita dan

pengalaman dengan sesama penggemar. Melalui rasa kebersamaan ini, anggota komunitas Polca merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam kecintaan mereka terhadap Tay dan New, tetapi mereka memiliki teman-teman dan rekan-rekan seangkatan yang memahami dan mendukung mereka.

Makna dalam komunitas Polca tidak hanya mencakup aspek-aspek individu, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma yang dibagikan oleh anggota komunitas ini. Komunitas Polca menganggap penting untuk menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif bagi semua anggotanya. Nilai-nilai seperti saling menghormati, mendukung, dan merayakan keberagaman dianggap sebagai bagian integral dari identitas komunitas. Norma-norma seperti tidak adanya perdebatan atau konflik yang berlebihan, serta pentingnya saling mendukung dan memberikan dorongan positif, membantu menjaga atmosfer yang harmonis dan ramah di dalam komunitas Polca.

Selain itu, makna dalam komunitas Polca juga tercermin dalam bagaimana anggota komunitas ini menemukan kepuasan dan kebahagiaan dalam partisipasi mereka. Anggota komunitas Polca merasa bahwa melalui komunitas ini, mereka memiliki ruang untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas, bertemu dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama, dan merasakan keterhubungan sosial dan emosional yang mendalam. Partisipasi dalam komunitas Polca tidak hanya tentang menjadi penggemar, tetapi juga tentang menemukan teman-teman baru, belajar hal-hal baru, dan merasakan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari bersama-sama.

Dengan demikian, makna dalam komunitas Polca mencerminkan bagaimana anggota komunitas ini menemukan kepuasan dan kebahagiaan dalam partisipasi mereka melalui dukungan timbal balik, kreativitas, dan rasa kebersamaan. Komunitas ini tidak hanya merupakan tempat bagi mereka untuk menyatakan kecintaan mereka terhadap Tay dan New, tetapi juga sebagai lingkungan yang memungkinkan mereka untuk merasa diterima, terhubung, dan bahagia bersama-sama.

### **Rekomendasi Bergabung**

Rekomendasi untuk bergabung dalam sebuah komunitas, terutama dalam konteks fandom seperti Polca, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman individu dan dinamika sosial di dalam komunitas tersebut. Data survei yang menunjukkan bahwa mayoritas responden merekomendasikan bergabung dengan fandom Polca mengungkapkan kepercayaan yang kuat dari anggota komunitas terhadap nilai dan manfaat yang dimiliki oleh komunitas tersebut. Alasan-alasan yang disebutkan, seperti atmosfer positif dan dukungan terhadap Tay dan New, menjadi faktor penentu dalam menggambarkan komunitas Polca sebagai lingkungan yang ramah dan menyenangkan bagi anggotanya.

Atmosfer positif merupakan salah satu alasan utama yang disebutkan oleh responden sebagai rekomendasi untuk bergabung dalam komunitas Polca. Kehangatan dan keramahan yang dirasakan oleh anggota komunitas saat bergabung menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan. Atmosfer positif ini biasanya tercermin dalam interaksi antar anggota komunitas, baik di dunia maya maupun di dunia nyata, yang didukung oleh sikap saling menghargai, mendukung, dan menghibur satu sama lain. Kehadiran atmosfer yang positif membuat anggota

komunitas merasa diterima dan dihargai, serta membantu menciptakan hubungan yang kuat dan berkelanjutan di antara mereka.

Selain itu, dukungan terhadap Tay dan New juga menjadi faktor penting dalam memberikan rekomendasi untuk bergabung dalam komunitas Polca. Tay dan New tidak hanya dianggap sebagai idola atau bintang populer oleh anggota komunitas, tetapi juga sebagai simbol dari kesatuan dan kohesi dalam komunitas tersebut. Dukungan yang diberikan oleh anggota komunitas kepada Tay dan New menciptakan rasa kebanggaan dan kekaguman yang kuat, serta memperkuat ikatan emosional antara anggota komunitas. Dalam konteks fandom, dukungan terhadap idola atau bintang populer tidak hanya merupakan bentuk ekspresi cinta dan penghargaan, tetapi juga merupakan cara untuk merasa terhubung dan terlibat dalam komunitas yang memiliki minat yang sama.

Rekomendasi untuk bergabung dalam komunitas Polca tidak hanya berdasarkan pada atmosfer positif dan dukungan terhadap Tay dan New, tetapi juga mencerminkan kesadaran akan manfaat yang dimiliki oleh pengalaman bergabung dalam komunitas tersebut. Anggota komunitas Polca merasakan manfaat dari partisipasi mereka, seperti kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki minat yang sama, berbagi pengalaman dan cerita, serta merasakan dukungan dan dorongan dari sesama penggemar. Pengalaman-pengalaman ini memberikan nilai tambah bagi individu, yang dapat meningkatkan rasa kepuasan dan kebahagiaan mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, rekomendasi untuk bergabung dalam komunitas Polca bukan hanya sekedar saran untuk mengejar kegiatan atau hobi baru, tetapi juga merupakan ajakan untuk merasakan manfaat yang lebih dalam dari keterlibatan dalam komunitas yang ramah dan mendukung. Bergabung dalam komunitas Polca tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengagumi dan mendukung idola, tetapi juga untuk merasakan ikatan sosial yang kuat dengan sesama penggemar, serta merasakan kepuasan dan kebahagiaan dalam berbagi pengalaman dan kecintaan yang sama. Dengan demikian, rekomendasi ini mencerminkan kepercayaan yang kuat dari anggota komunitas terhadap nilai-nilai dan manfaat yang dimiliki oleh komunitas Polca, serta keinginan untuk membagikan pengalaman yang positif dengan orang lain yang mungkin tertarik untuk bergabung.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Identitas yang Kuat**

Identitas yang kuat dalam komunitas Polca, yang didasarkan pada kecintaan terhadap Tay dan New, menciptakan landasan yang kokoh bagi keberlangsungan komunitas. Kedua aktor tersebut menjadi pusat perhatian yang signifikan dalam membentuk jati diri kolektif komunitas, dan keberadaan mereka memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk identitas komunitas Polca. Identitas ini tidak hanya mencakup pengagum, tetapi juga menunjukkan adanya keterikatan emosional yang kuat antara anggota komunitas dan objek idola mereka.

### **2. Nilai-nilai yang Dibagikan**

Komunitas Polca memiliki seperangkat nilai-nilai yang dibagikan, seperti sikap positif, inklusif, dan dukungan terhadap sesama anggota komunitas. Nilai-nilai ini menjadi landasan moral yang membentuk perilaku dan interaksi di antara anggota

komunitas, serta menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi semua anggotanya.

### **3. Peran Dukungan Timbal Balik**

Dukungan timbal balik antara anggota komunitas Polca memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial dan emosional di antara mereka. Dukungan ini menciptakan rasa keterhubungan yang kuat dan membantu membangun rasa kepercayaan dan solidaritas di antara anggota komunitas. Melalui dukungan timbal balik, anggota komunitas merasa didukung dan dihargai oleh rekan-rekan mereka, yang menguatkan rasa kebersamaan di antara mereka.

### **4. Rasa Kebersamaan**

Rasa kebersamaan menjadi aspek penting dalam kehidupan komunitas Polca. Anggota komunitas merasa bahwa partisipasi mereka dalam komunitas ini bukan hanya tentang menjadi penggemar, tetapi juga tentang menjadi bagian dari kelompok yang merasa terhubung dan diterima satu sama lain. Rasa kebersamaan ini memperkuat ikatan sosial di antara anggota komunitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua anggotanya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunitas Polca merupakan lingkungan yang kuat dan berkelanjutan, didukung oleh identitas yang kuat, nilai-nilai yang dibagikan, dukungan timbal balik, dan rasa kebersamaan di antara anggotanya. Identitas yang terbentuk dari kecintaan terhadap Tay dan New menjadi landasan yang kokoh bagi keberlangsungan komunitas, sementara nilai-nilai seperti sikap positif, inklusif, dan dukungan terhadap sesama anggota komunitas menjadi panduan moral yang membentuk perilaku dan interaksi di dalamnya.

Dukungan timbal balik antara anggota komunitas Polca memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial dan emosional di antara mereka, menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi semua anggotanya. Melalui dukungan ini, anggota komunitas merasa didukung dan dihargai oleh rekan-rekan mereka, yang menguatkan rasa kebersamaan di antara mereka. Rasa kebersamaan menjadi aspek penting dalam kehidupan komunitas Polca, di mana anggota komunitas merasa diterima dan terhubung satu sama lain, bukan hanya sebagai penggemar, tetapi juga sebagai bagian dari kelompok yang memiliki minat yang sama.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti hanya mencakup sebagian kecil dari komunitas Polca dan mungkin dipengaruhi oleh bias responden. Oleh karena itu, interpretasi terhadap data ini perlu dilakukan dengan hati-hati, dan diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam tentang identitas dan dinamika komunitas Polca secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang esensi dan dinamika komunitas Polca. Komunitas ini bukan hanya sekedar tempat untuk mengagumi dan mendukung idola, tetapi juga sebagai lingkungan yang memungkinkan anggotanya untuk merasakan ikatan sosial yang kuat, merasakan kepuasan dan kebahagiaan dalam partisipasi mereka, serta

menemukan makna yang mendalam dalam pengalaman bergabung dalam komunitas yang ramah dan menyenangkan.

### **Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam penelitian ini:

1. Mengembangkan Program Dukungan: Komunitas Polca dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program dukungan yang lebih terstruktur, baik dalam bentuk forum diskusi online, grup dukungan emosional, atau kegiatan sosial yang menguatkan ikatan antar anggota. Hal ini dapat membantu memperkuat rasa kebersamaan dan kohesi dalam komunitas, serta memberikan dukungan yang lebih baik bagi anggota yang membutuhkan.
2. Memperluas Jangkauan Acara Komunitas: Komunitas Polca dapat merencanakan dan mengadakan lebih banyak acara dan kegiatan komunitas, baik secara online maupun offline, untuk memperluas jangkauan dan partisipasi anggota. Acara-acara seperti pertemuan penggemar, konser, atau workshop kreatif dapat menjadi kesempatan bagi anggota untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperkuat ikatan sosial di dalam komunitas.
3. Meningkatkan Kesadaran akan Nilai-nilai Komunitas: Penting untuk terus meningkatkan kesadaran anggota akan nilai-nilai dan norma-norma yang dibagikan dalam komunitas Polca, seperti sikap positif, inklusif, dan dukungan terhadap sesama anggota. Ini dapat dilakukan melalui kampanye informasi, pengembangan materi pendidikan, atau penyelenggaraan diskusi tentang topik-topik yang relevan dengan nilai-nilai komunitas.

### **REFERENSI**

- Feng, H., & Luo, X. (2023). Boy's love drama exposure and attitudes toward same-sex relationships: Applying a moderated mediation model in the Chinese context. *Chinese Journal of Communication*, 16(2). <https://doi.org/10.1080/17544750.2022.2153890>
- Hartzell, K. (2022). Foreign but familiar: Genre and the global Korean drama fandom. In *Research Anthology on Fandoms, Online Social Communities, and Pop Culture*. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-4515-0.ch012>
- Jang, M., Kim, D., & Baek, H. (2024). More than just a fan: the influence of K-pop fandom on the popularity of K-drama on a global OTT platform. *Applied Economics Letters*, 31(2). <https://doi.org/10.1080/13504851.2022.2129038>
- Larochelle, D. L. (2023). Transnational soap operas and viewing practices in the digital age: The Greek fandom of Turkish dramas. *International Communication Gazette*, 85(3-4). <https://doi.org/10.1177/17480485221151116>
- Lee, H. (2018). A 'real' fantasy: hybridity, Korean drama, and pop cosmopolitans. *Media, Culture and Society*, 40(3). <https://doi.org/10.1177/0163443717718926>
- Madrid-Morales, D., & Lovric, B. (2015). 'Transatlantic connection': K-pop and K-drama fandom in Spain and Latin America. *Journal of Fandom Studies, The*, 3(1). [https://doi.org/10.1386/jfs.3.1.23\\_1](https://doi.org/10.1386/jfs.3.1.23_1)
- Megarani, S., & Dini, J. (2021). AN ANALYSIS ON K-POP FANDOM SLANG WORD-FORMATION IN THE DRAMA 'HER PRIVATE LIFE.'

*International Review of Humanities Studies*, 6(1).  
<https://doi.org/10.7454/irhs.v6i1.327>

Moetaqin, F. S. (2020a). Budaya Partisipatori Dalam Fandom. *Jurnal Komunikasi Massa, 1*.

Moetaqin, F. S. (2020b). Budaya Partisipatori Dalam Fandom (Analisis Deskriptif Kualitatif Budaya Partisipatori Fandom “POLCA” sebagai Audiens Media Sosial dalam Mengkonsumsi dan Memproduksi Teks Budaya). *Jurnal Komunikasi Massa, 1*.